

04/21

DRI's Pulse Check
Special Edition

Perempuan dan Perekonomian

*Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia:
Peran Perempuan dalam Pemulihan Ekonomi*

Perempuan memegang peranan penting dalam perekonomian dengan tingkat partisipasi kerja yang terus meningkat. Di tengah ketimpangan *gender* yang semakin menyempit, peran perempuan dalam perekonomian harus terus ditingkatkan sejalan dengan potensi perempuan sebagai aktor strategis dalam pembangunan dan perekonomian suatu negara yang dimulai dari keluarga.



Perkembangan COVID-19



Kondisi Ekonomi Makro



**Peran Perempuan
dalam Perekonomian**



Sektor Keuangan



Sektor Riil



Sentimen Konsumen



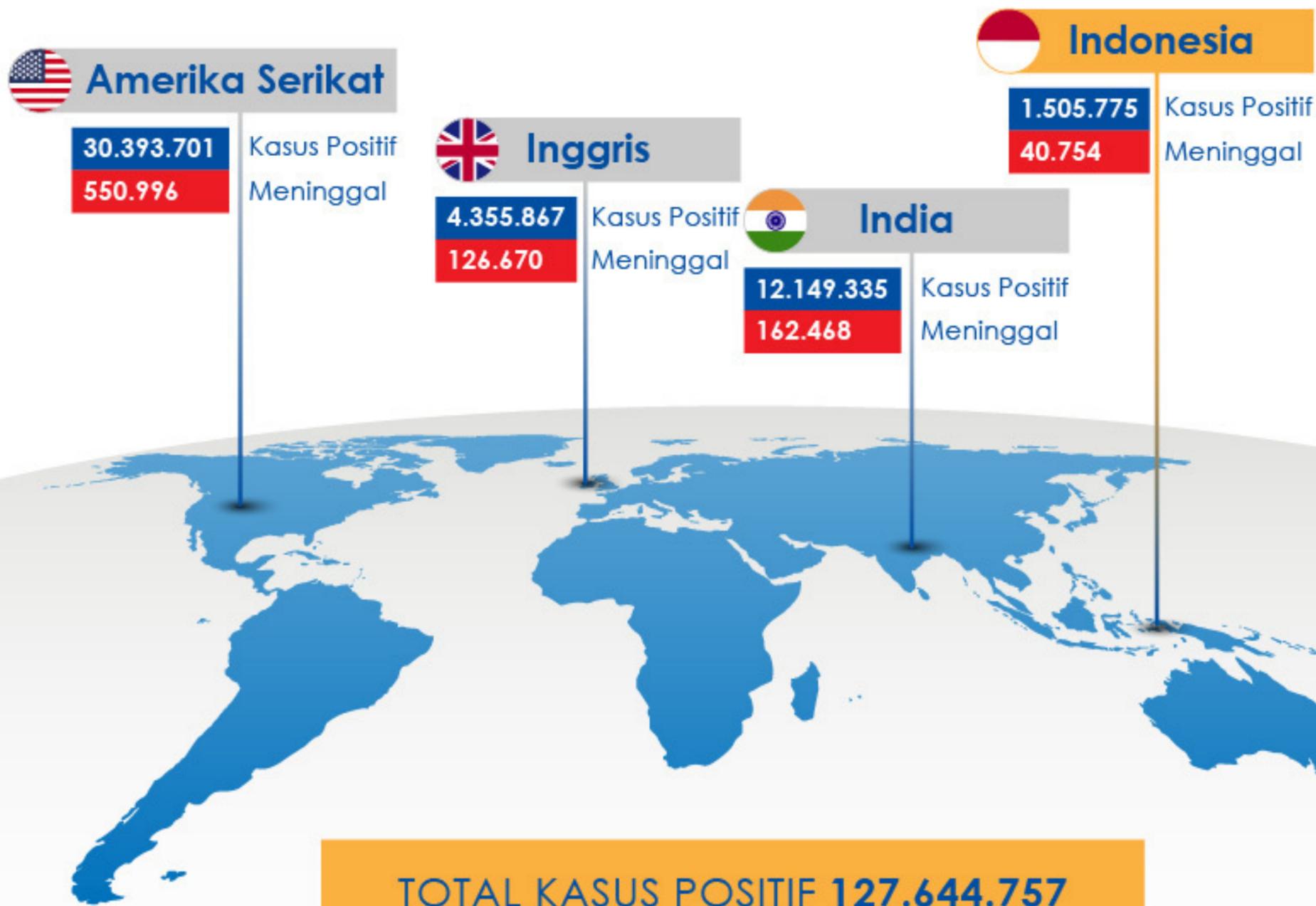
**Bincang Tokoh: Destry Damayanti
Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia**



Perkembangan Covid-19

Kasus harian Covid-19 global kembali meningkat sejak awal Maret 2021 dipicu oleh gelombang ketiga di Brazil dan beberapa negara Eropa

Perkembangan Covid-19 Global (s.d. 30 Maret 2021)



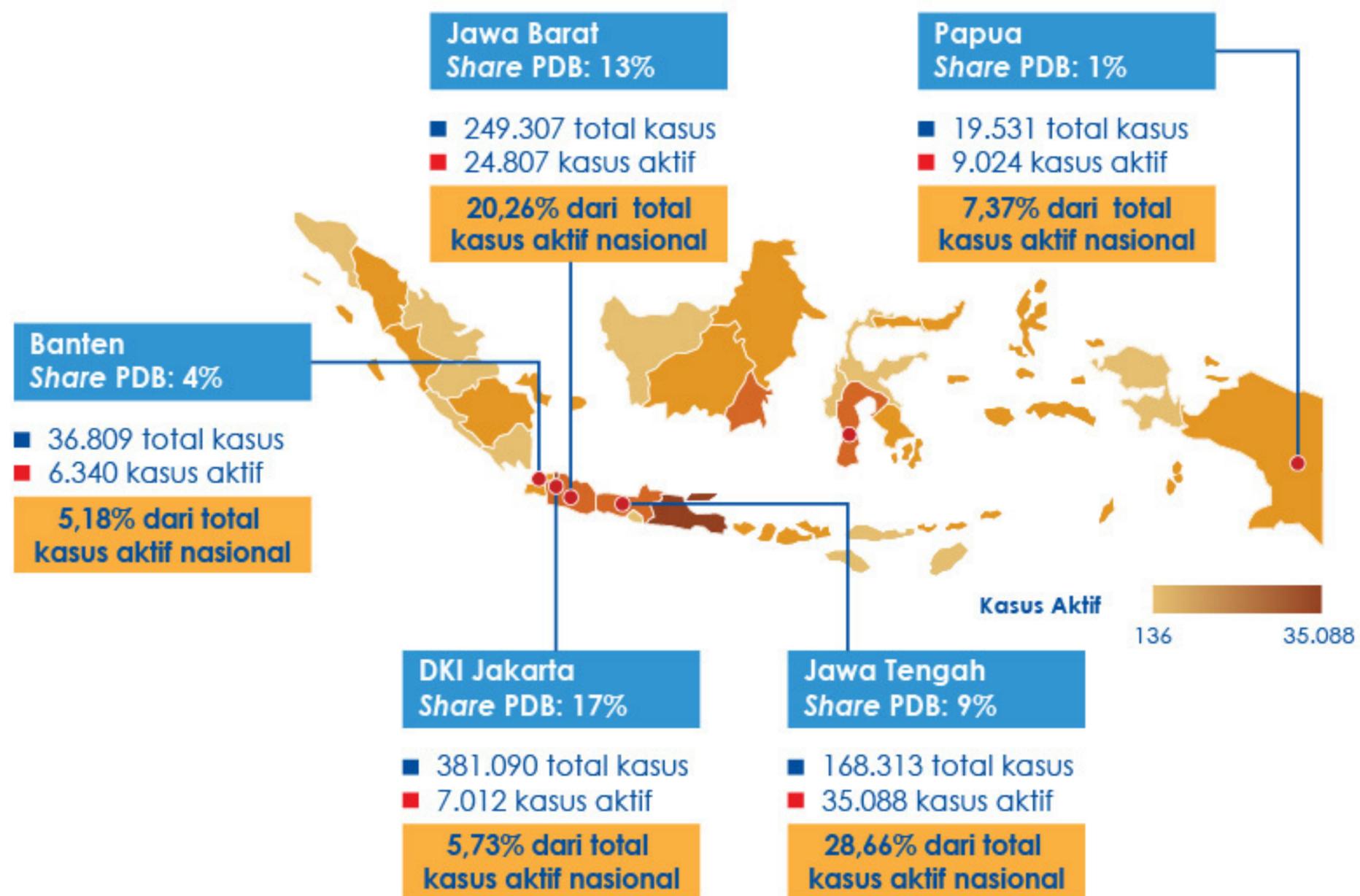


Perkembangan Covid-19

Tren penambahan kasus positif di Indonesia melanjutkan penurunan, dengan persentase kasus aktif di bawah 10%

- Penambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia melanjutkan penurunan sejak awal Feb-21. Sampai dengan 30 Mar-21 total kasus positif mencapai **1.505.775** dengan kasus aktif sebanyak **122.420 (8,13%)**
- 67% kasus aktif, terdapat di 5 provinsi yang mencakup 44% ekonomi Indonesia

Perkembangan Covid-19 Spasial (s.d. 30 Maret 2021)

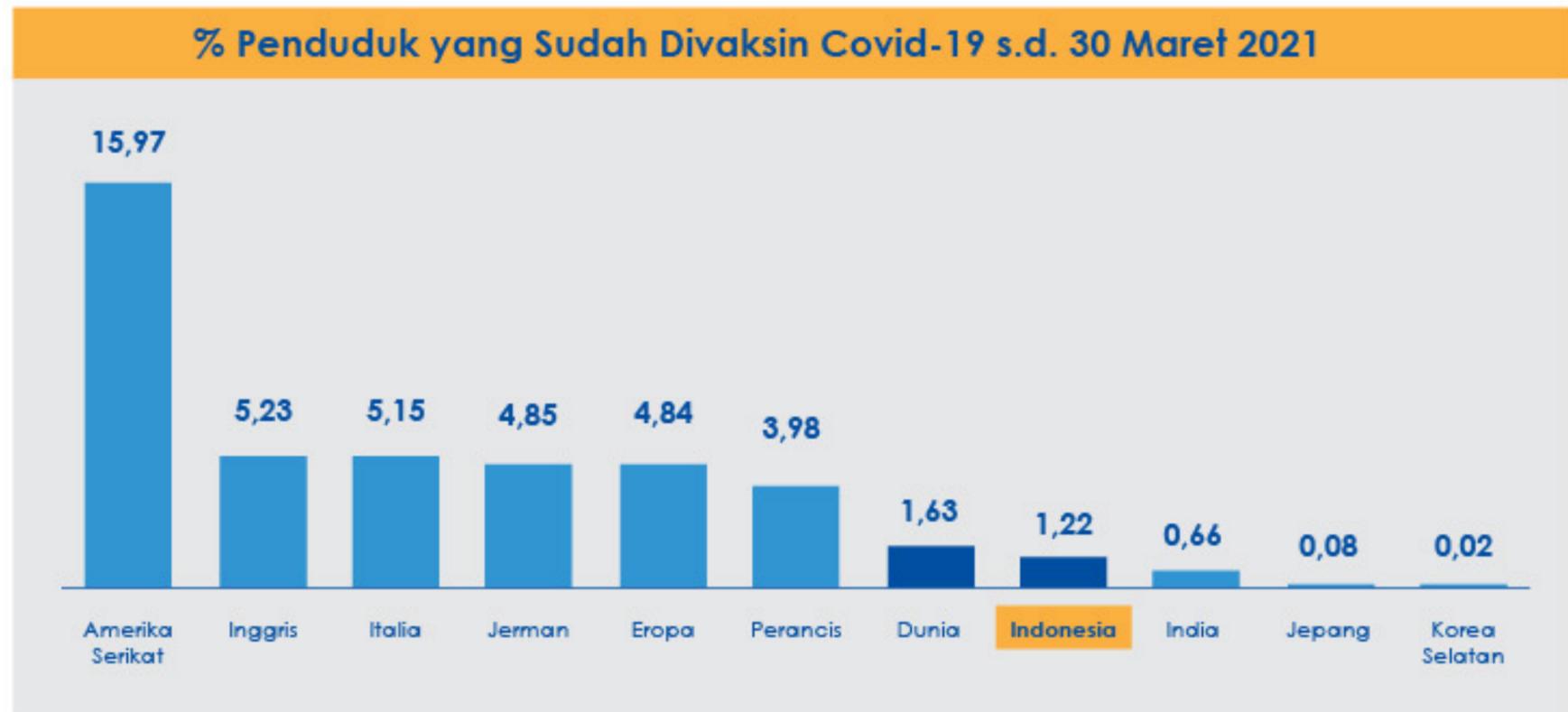




Perkembangan Covid-19

Jumlah vaksin yang memiliki izin penggunaan secara penuh terus bertambah dalam pelaksanaan vaksinasi global

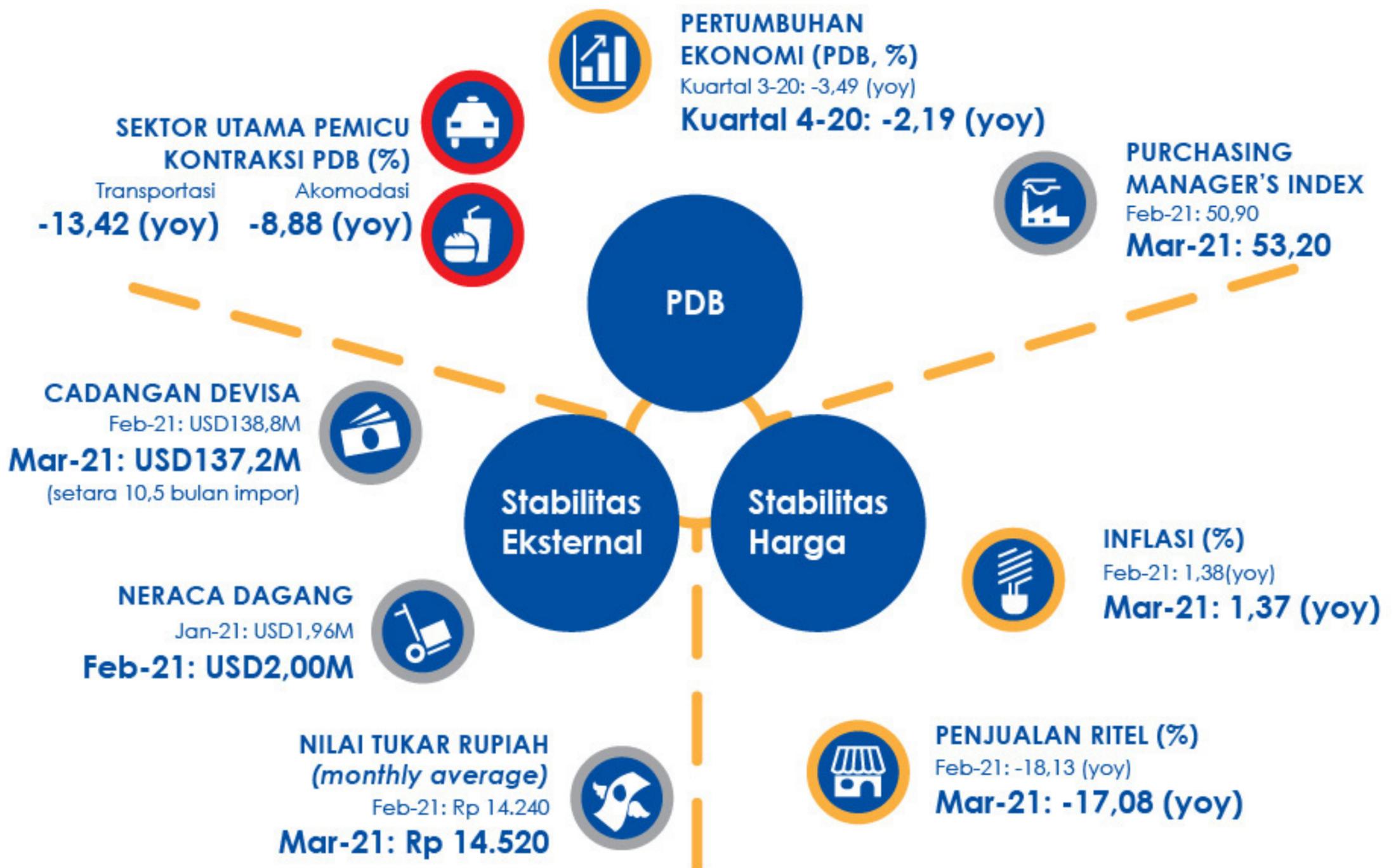
Perkembangan Vaksin Global (s.d. 3 April 2021)



Sumber: New York Times, ourworldindata.org

Kondisi Ekonomi Makro

Pemulihan ekonomi berjalan lambat, namun stabilitas eksternal tetap terjaga



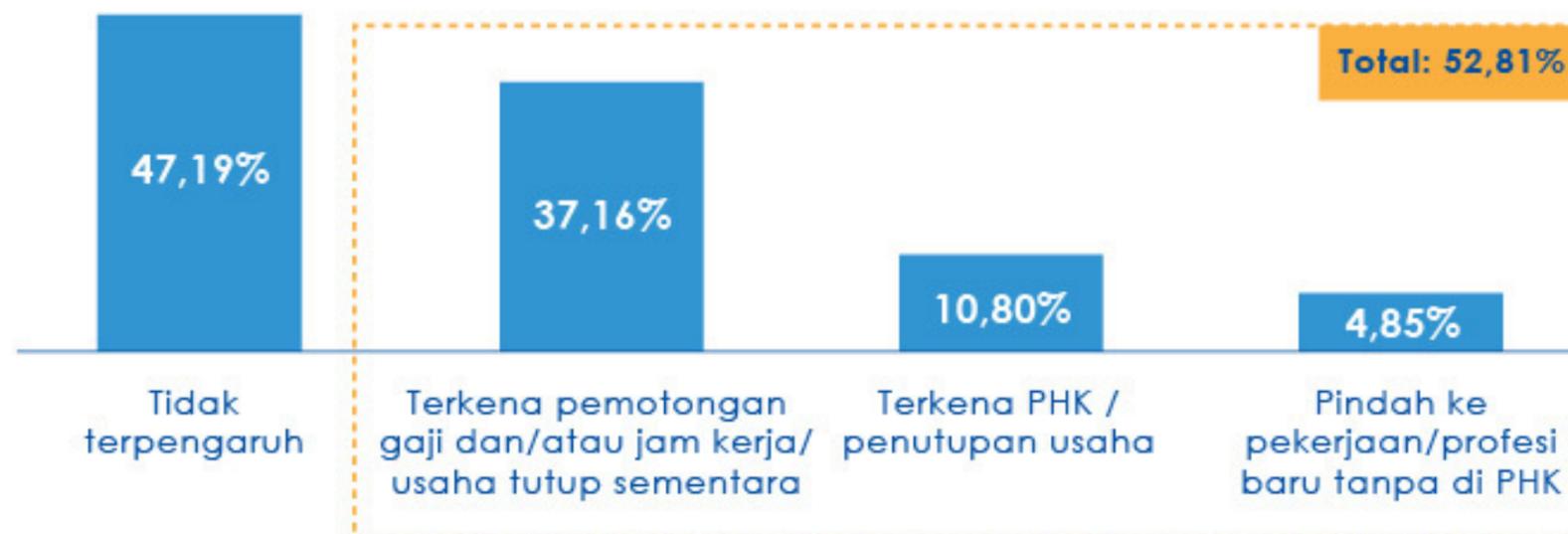
Sumber: CEIC, BPS, BI, Markiteconomics (diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

Sebagian besar kegiatan usaha/ pekerjaan masyarakat terdampak pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga saat ini, sebagian besar responden yang terkena PHK masih dalam proses mencari pekerjaan yang baru

Dampak Covid-19 Terhadap Pekerjaan Masyarakat (% Responden)



Waktu yang Dibutuhkan untuk Kembali Bekerja bagi Masyarakat yang Terkena PHK (% Responden)



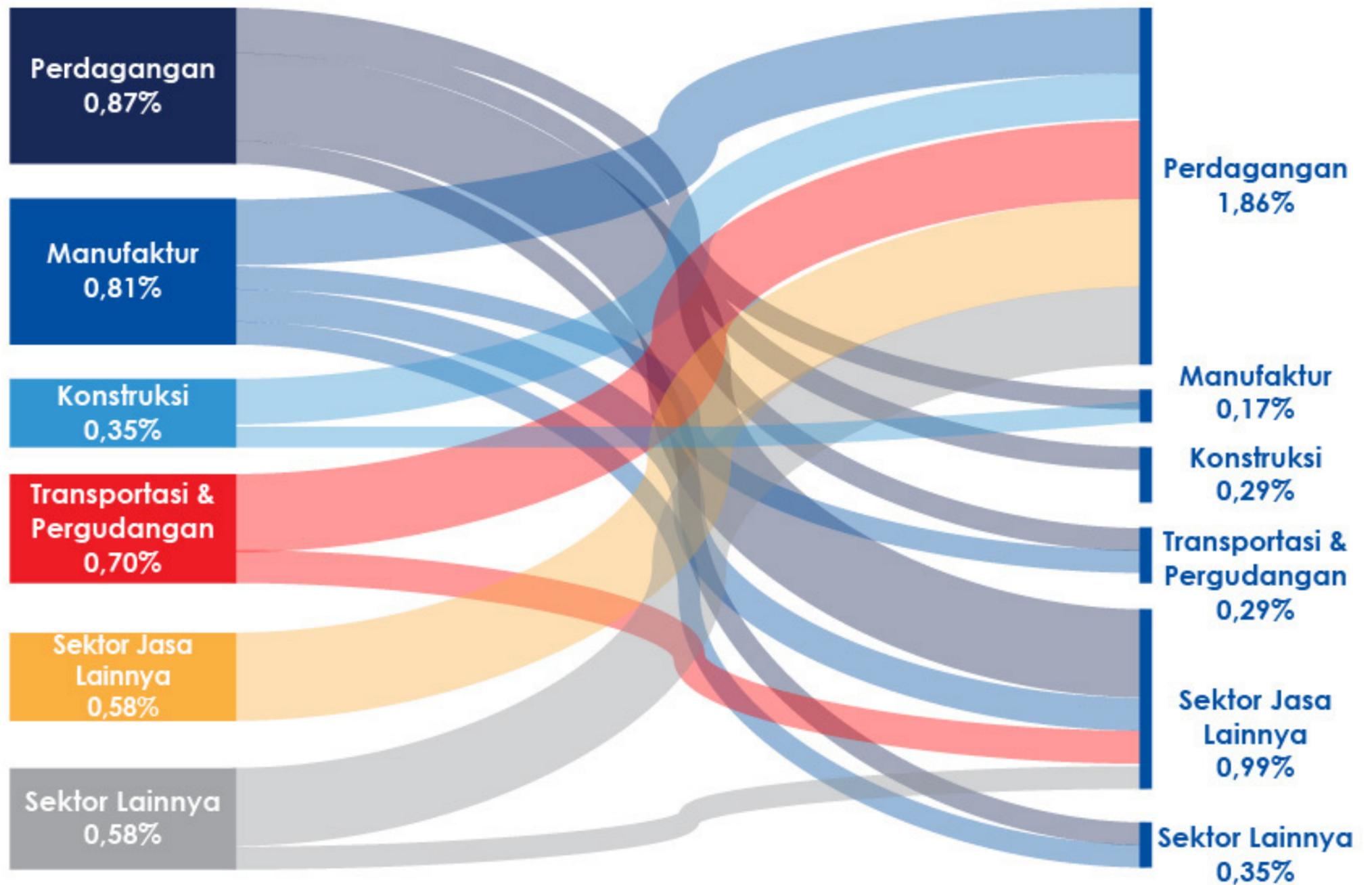
Sumber: Survey DRI



Kondisi Ekonomi Makro

Sektor perdagangan menjadi pilihan masyarakat yang beralih profesi ataupun beralih pekerjaan ke sektor lain selama pandemi

Sektor Pilihan bagi Masyarakat yang Beralih Profesi/Sektor Lain (% Responden)



Sumber: Survey DRI



Peran Perempuan dalam Perekonomian

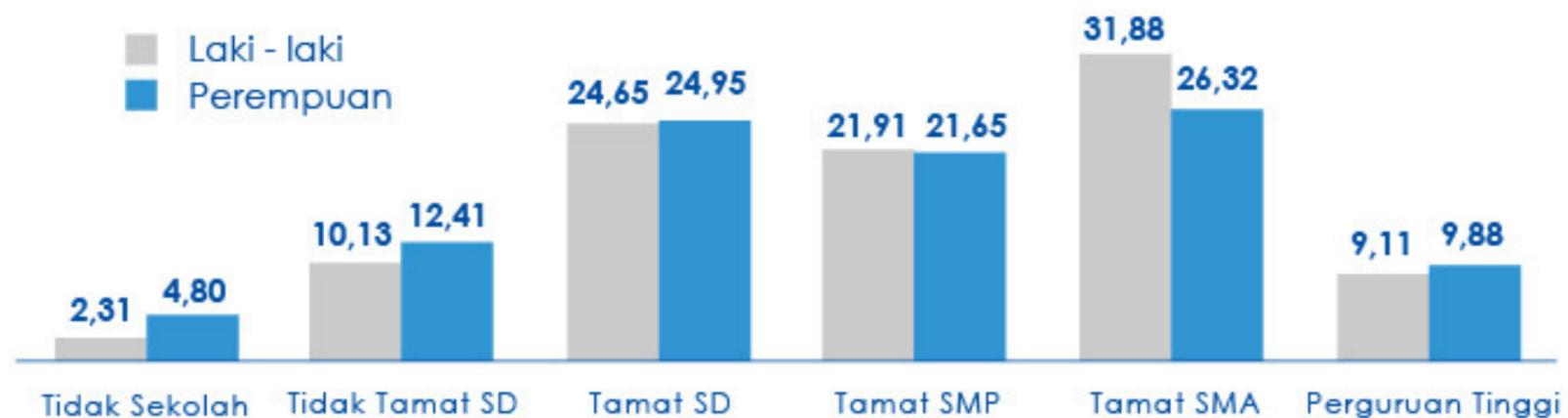
Ketimpangan *gender* di Indonesia semakin mengecil

Kesetaraan *gender* di Indonesia semakin meningkat sebagaimana ditunjukkan oleh nilai IPG dan IDG yang terus meningkat



Nilai IPG merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan kualitas perempuan dan laki – laki, semakin indeks mendekati 100 maka ketimpangan semakin kecil. Nilai IDG merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur peran aktif perempuan dalam ekonomi dan politik, semakin indeks mendekati 100 maka peran perempuan semakin besar di bidang ekonomi dan politik.

Perbandingan Jenjang Pendidikan antara Laki – laki dan Perempuan Tahun 2020 (%)



Sumber: BPS, SUSENAS 2020



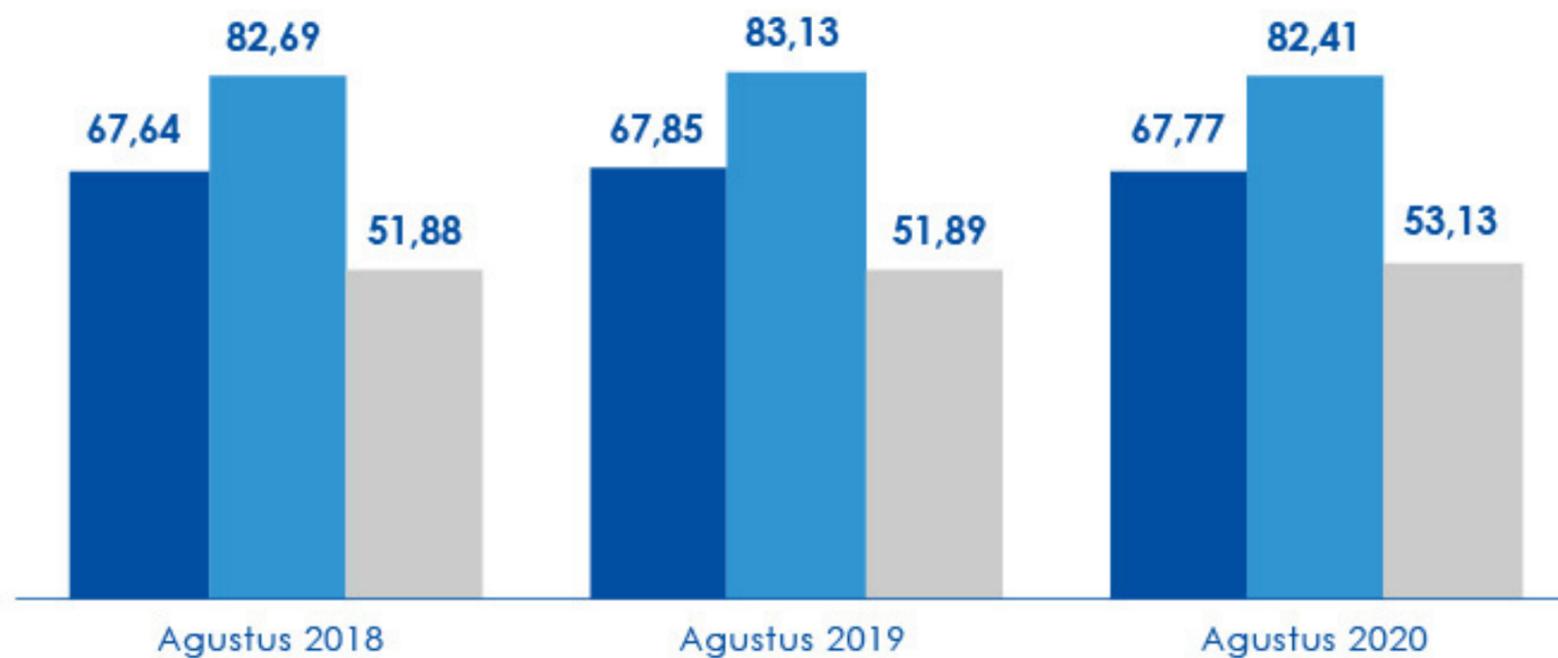
Peran Perempuan dalam Perekonomian

Peran perempuan dalam perekonomian terus meningkat sejalan dengan peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja

Tingkat partisipasi perempuan dalam dunia kerja relatif rendah namun mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)

■ Total ■ Laki-laki ■ Perempuan



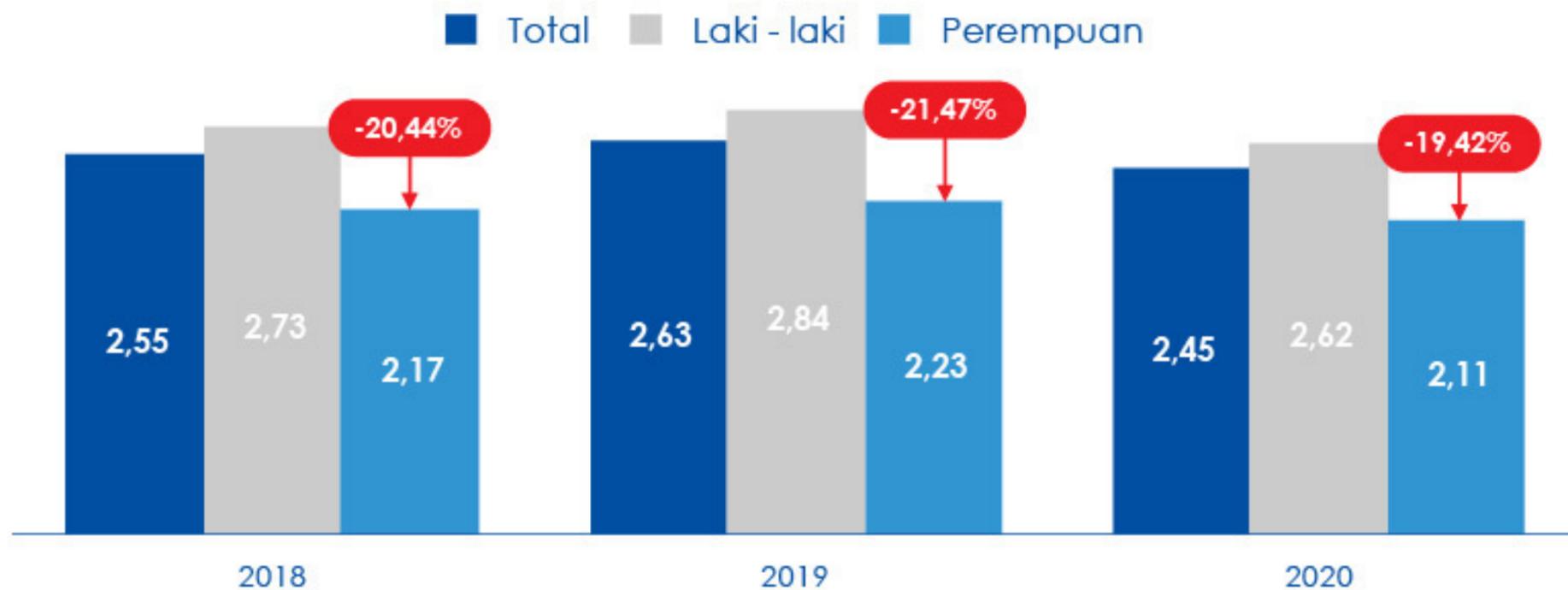
Perempuan memiliki peran yang besar dalam UMKM di Indonesia dimana **64,5% UMKM dikelola oleh perempuan**



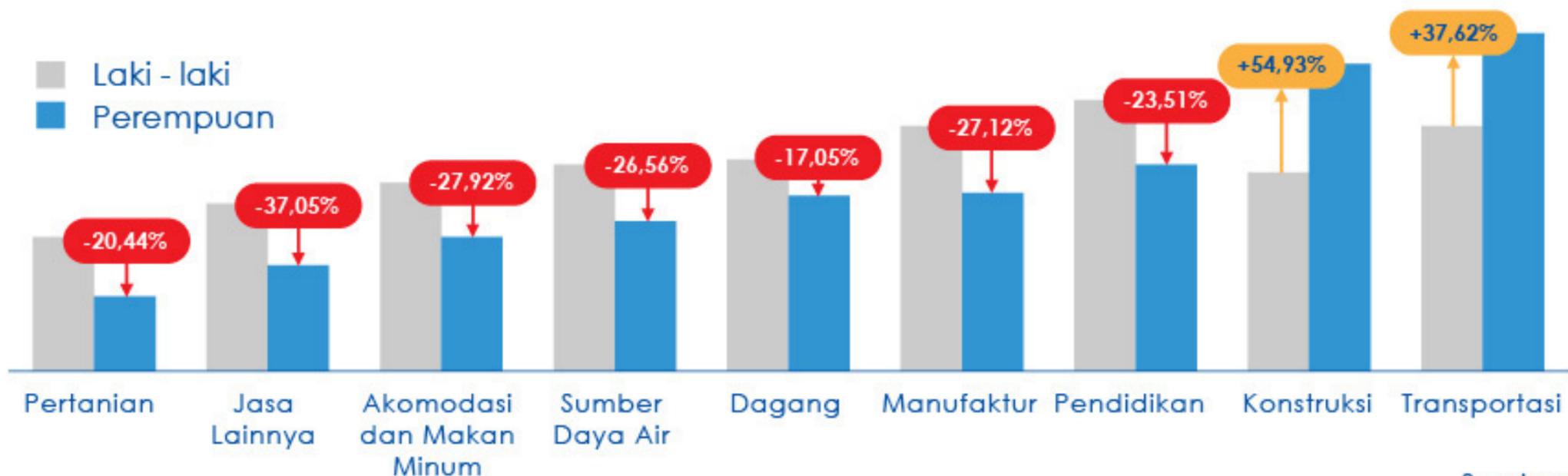
Peran Perempuan dalam Perekonomian

Perbedaan upah laki-laki dan perempuan cukup signifikan terutama pada sektor pertanian, jasa lainnya, konstruksi, dan transportasi

Rata – rata Upah Buruh/Pegawai per Bulan (Rp juta)



Perbedaan Upah Buruh/Pegawai Laki-laki dan Perempuan per Bulan Berdasarkan Sektor (Rp juta)



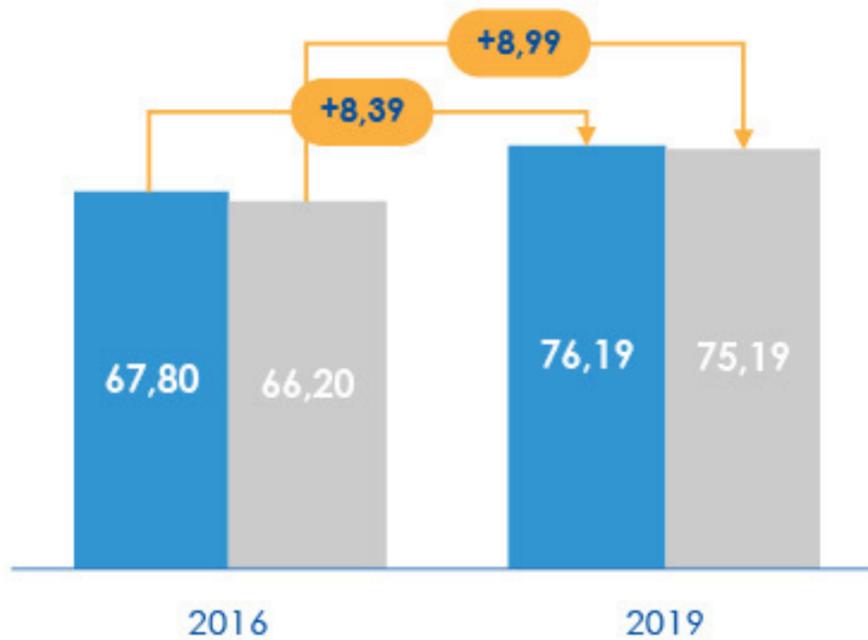
Sumber: BPS



Peran Perempuan dalam Perekonomian

Akses perempuan ke sektor jasa keuangan termasuk *fintech* terus meningkat

% Masyarakat yang Memiliki Produk Keuangan



% Investor Perempuan di Pasar ORI



% Masyarakat yang Melakukan Transaksi Digital



% Masyarakat yang Memiliki Mobile E-Money



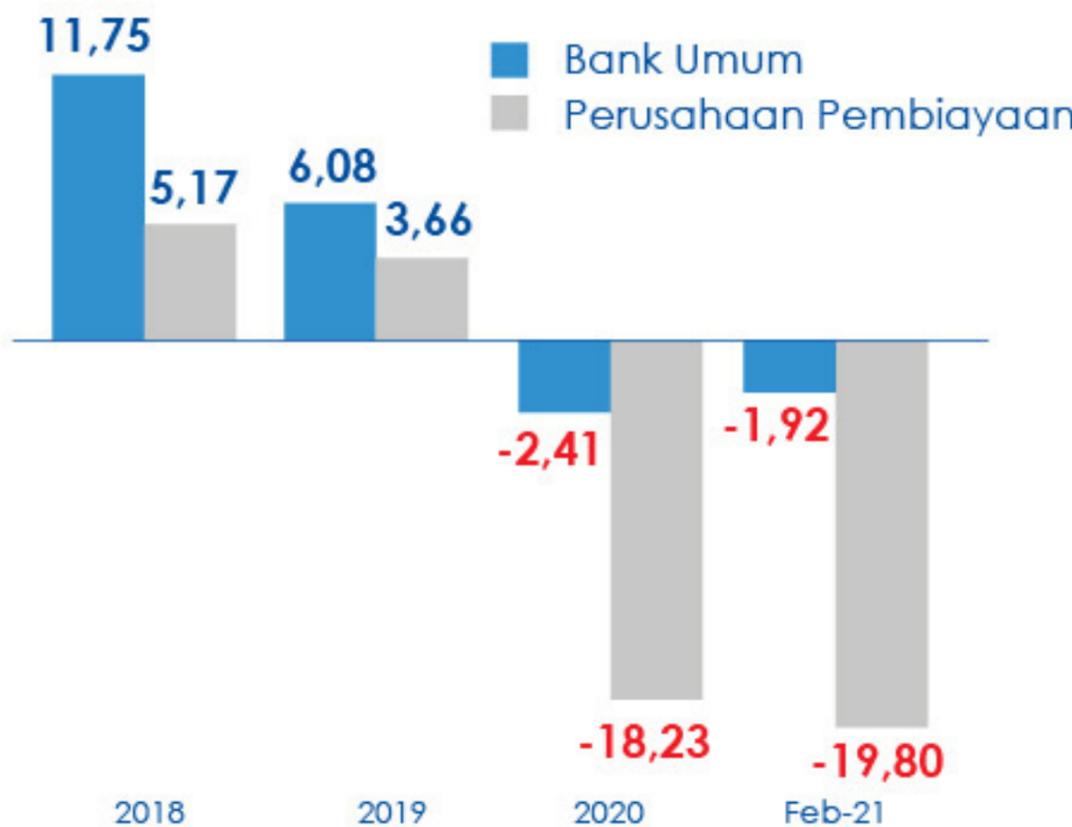
■ Nasional ■ Perempuan

Sumber: OJK, Kementerian Keuangan, World Bank

Sektor Keuangan

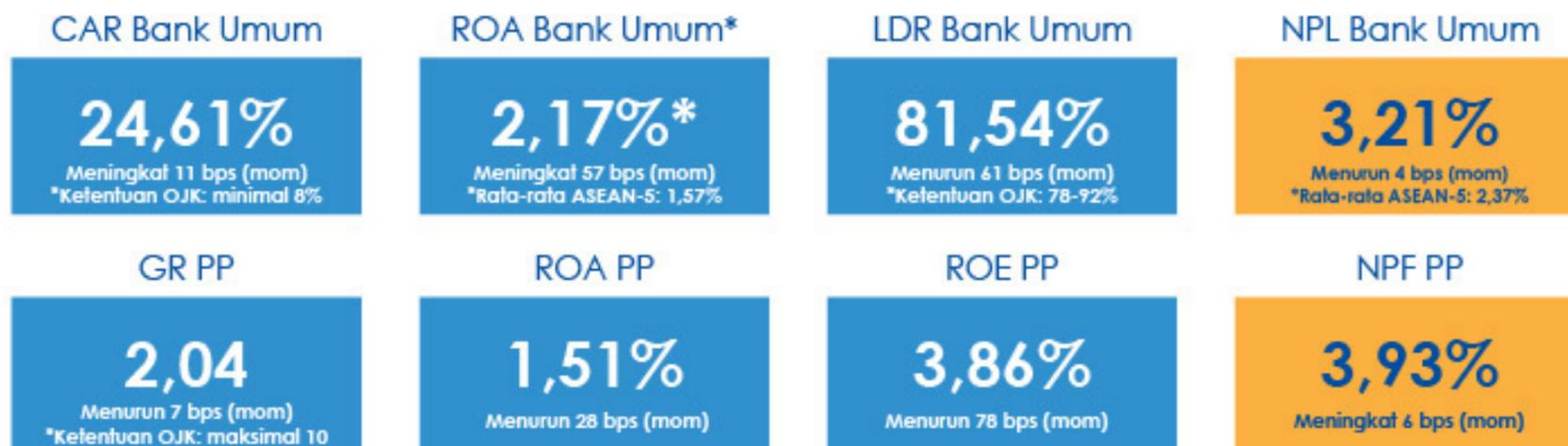
Fungsi intermediasi terkontraksi, namun dengan kinerja yang terjaga.

Pertumbuhan Kredit (yoy)



Pertumbuhan kredit melanjutkan kontraksi di awal 2021 sejalan dengan belum pulihnya aktivitas ekonomi nasional

Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (Februari 2021)

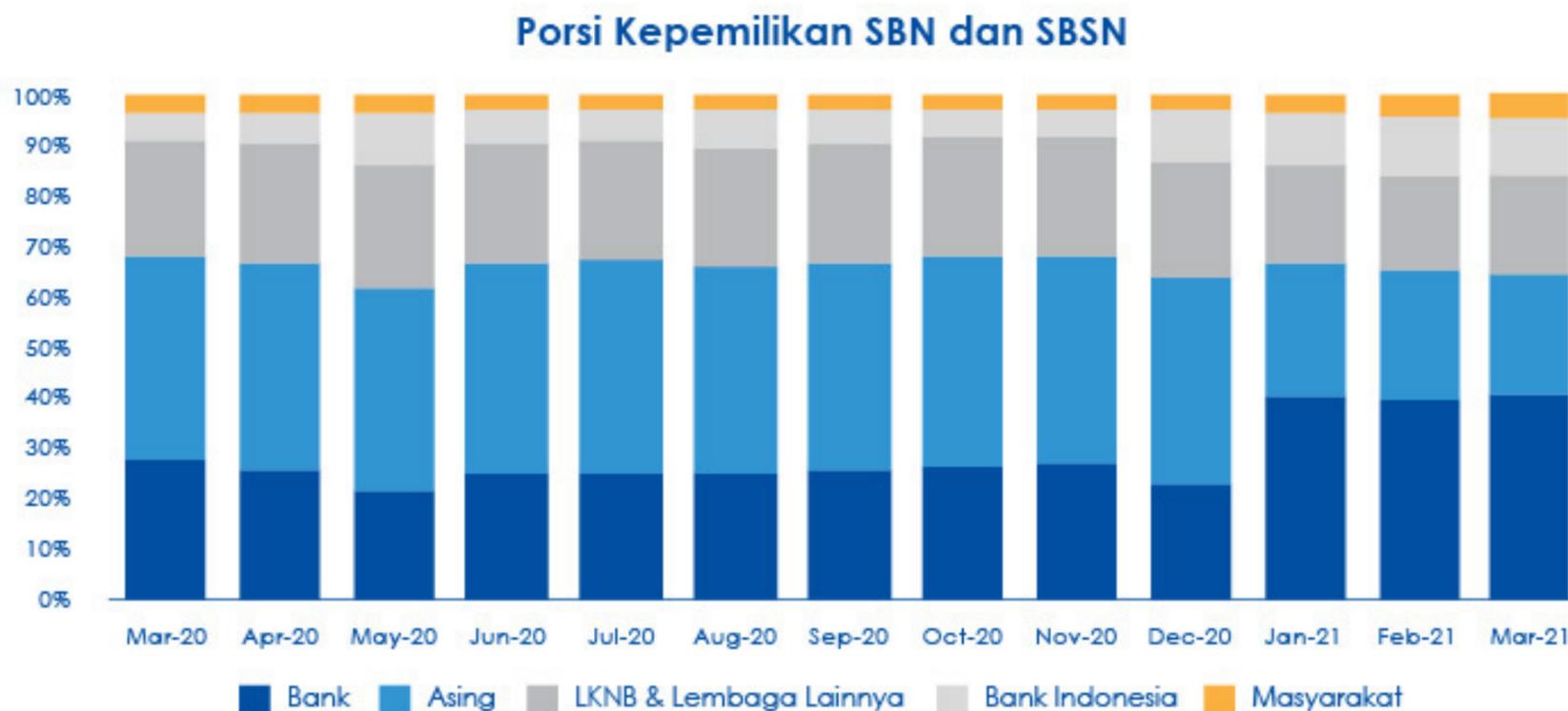
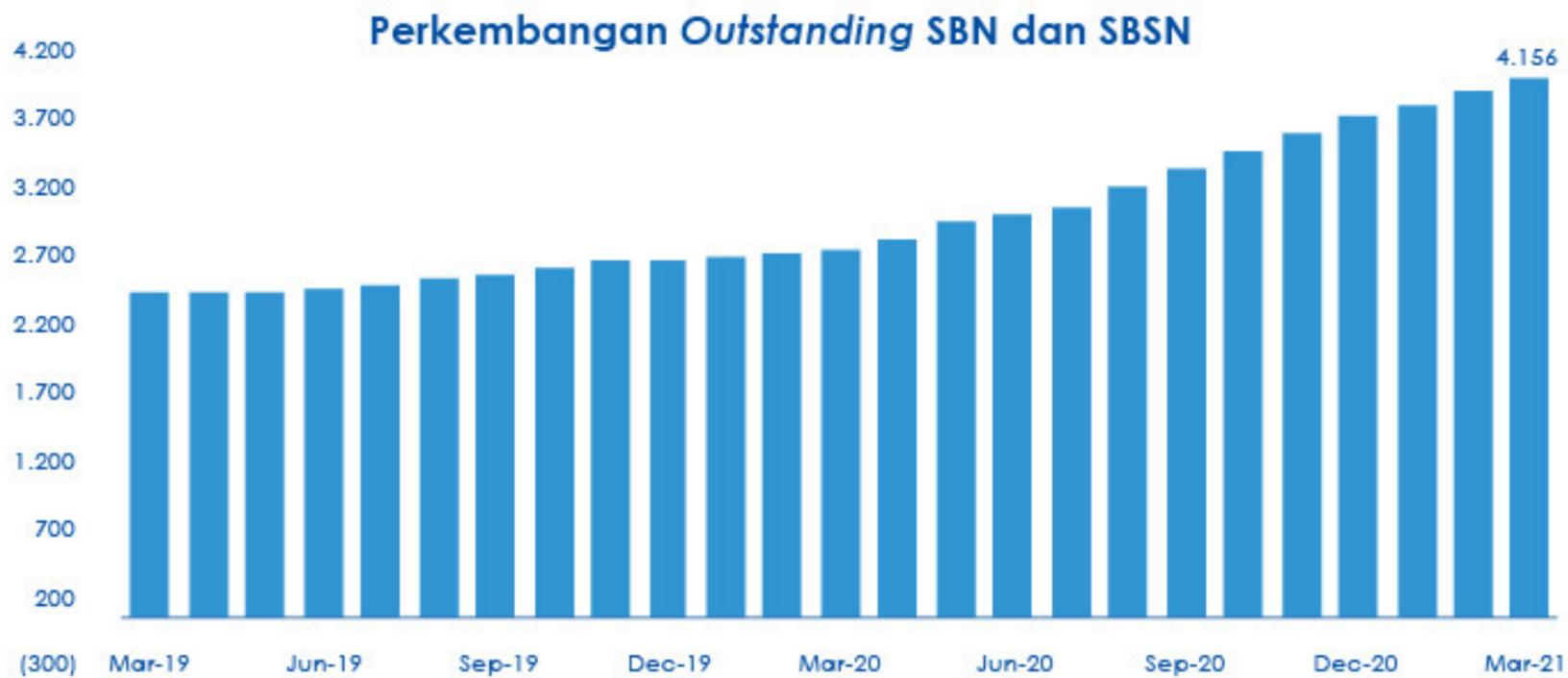


* Data Januari 2021

Sumber: OJK (diolah)

Sektor Keuangan

Peran masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi terus meningkat, salah satunya melalui kepemilikan SBN dan SBSN



SBN : Surat Berharga Negara
SBSN : Surat Berharga Syariah Negara

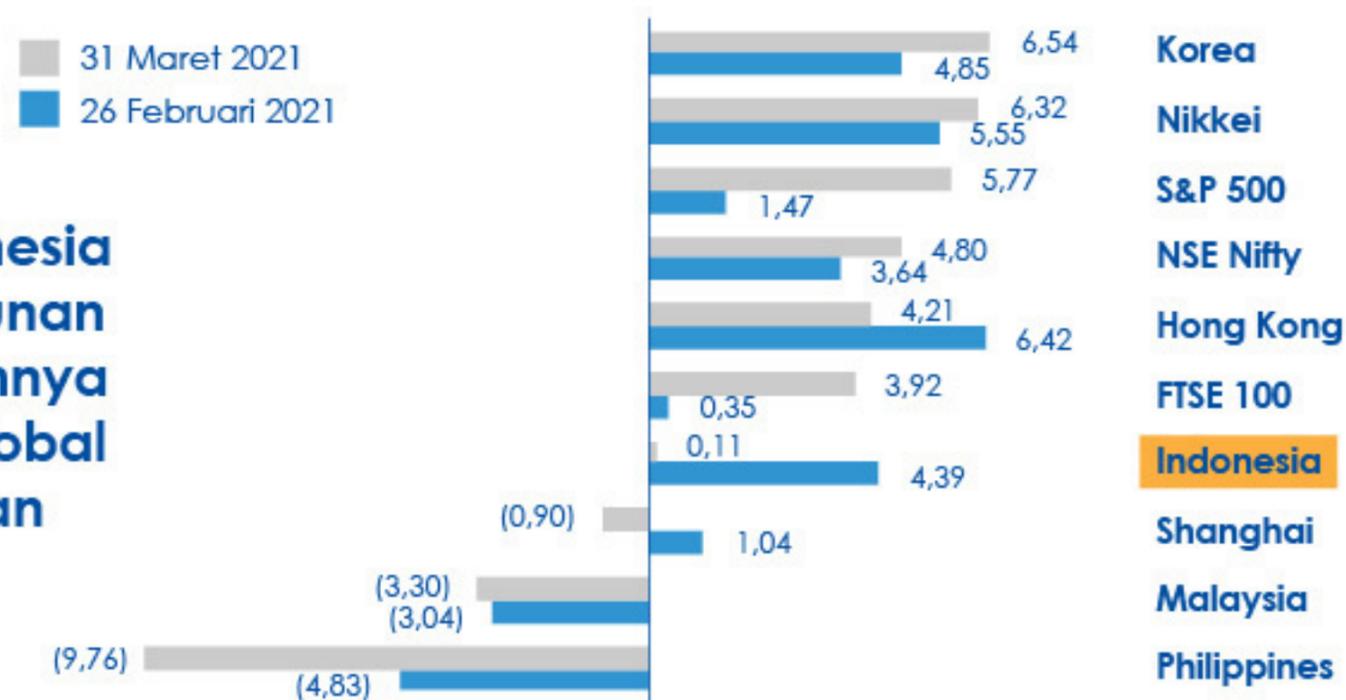
Sumber: DJPPR

Sektor Keuangan: Pasar Keuangan

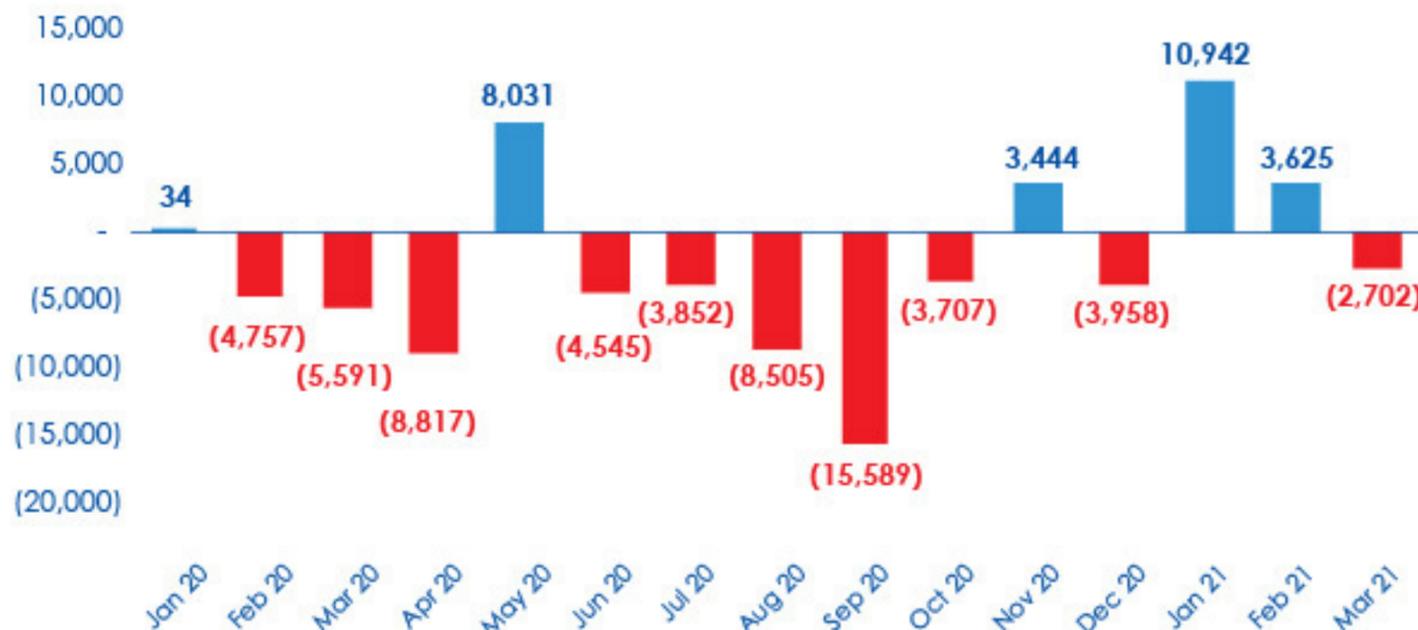
Pasar modal di beberapa negara berkembang mengalami tekanan di bulan Maret

Perubahan Indeks Pasar Saham (ytd)

Pasar saham Indonesia mengalami penurunan dari bulan sebelumnya karena tekanan global yang menyebabkan arus modal keluar



Net Inflows/ Outflows di Pasar Modal (IDR Triliun)



Arus modal keluar netto pada bulan Maret 2021 sebesar IDR 2,702 triliun

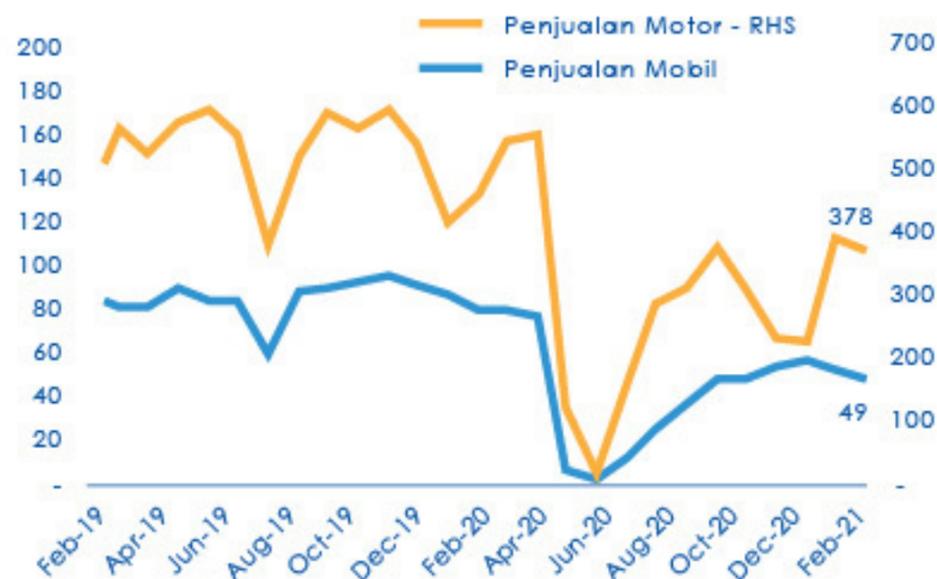
Sumber: Bloomberg (diolah)



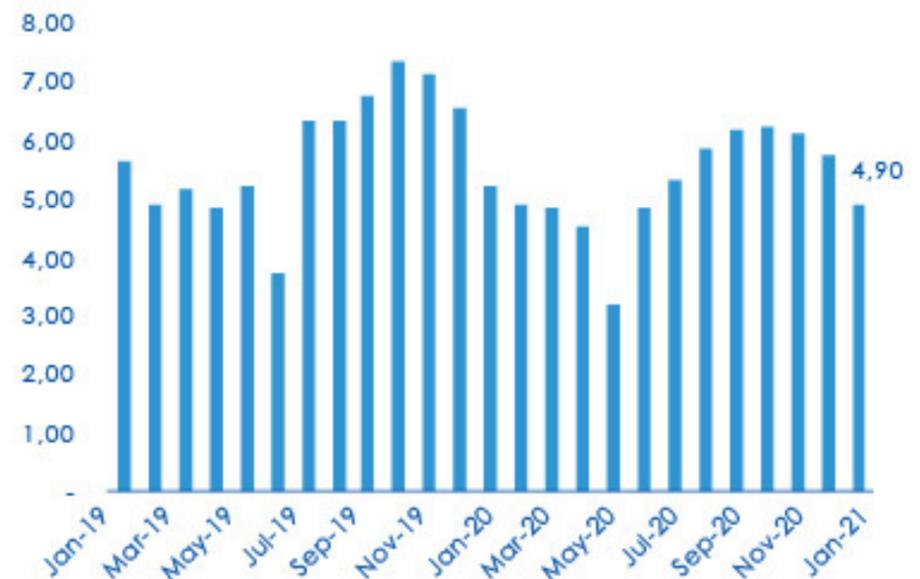
Sektor Riil

Penjualan kendaraan bermotor dan semen terus mengalami perbaikan sejak Juni 2020, sementara penjualan ritel masih menurun

Penjualan Kendaraan Bermotor (Ribuan Unit)



Konsumsi Semen (Juta Ton)



Indeks Penjualan Ritel



Sumber: CEIC

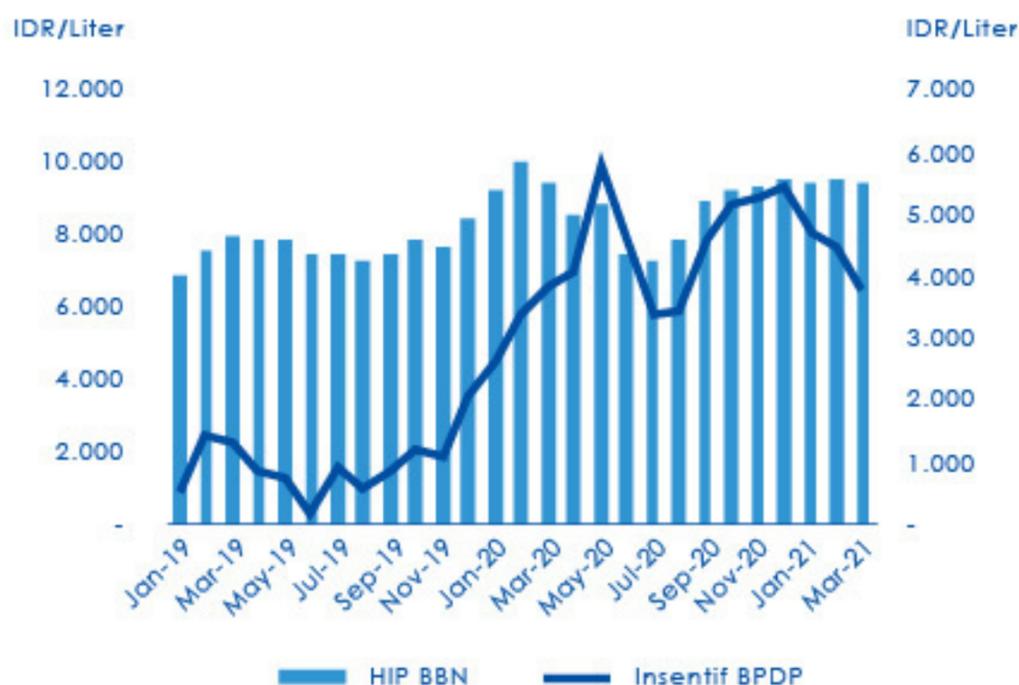


Sektor Riil

Pergerakan harga beberapa komoditas perkebunan berada pada trend yang sama dengan tahun 2010 – 2012, saat stimulus AS juga besar dan mendorong naiknya harga komoditas



Surplus dana BPDP-KS dapat mencapai IDR 15,7 triliun pada 3Q21



SECTOR BRIEF: PERKEBUNAN

Sektor Perkebunan: *Overweight*

Sektor perkebunan di tahun 2021 diperkirakan akan *overweight* karena beberapa faktor antara lain:

- Pemulihan ekonomi yang terus berlanjut menyebabkan harga komoditas termasuk minyak sawit meningkat. Berdasarkan pengalaman tahun 2010 - 2012, turunnya US Dollar Index (DXY) menyebabkan harga komoditas meningkat. Saat pasar kembali membaik maka US Dollar Index (DXY) akan terus menurun dan CPO akan mengikuti kenaikan harga sebagaimana yang terjadi pada minyak, kacang, kedelai, dan gasoil.
- Dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) mengalami surplus karena harga CPO mentah dan gasoil meningkat lebih tinggi dibandingkan yang diperkirakan. Berdasarkan perhitungan sampai akhir kuartal 3-2021 total dana BPDP-KS akan mencapai IDR 15,7T dan ini dapat menurunkan pungutan pada akhir kuartal 3-2021.
- Walaupun ada kekhawatiran harga akan menurun karena *over supply* pada 2H21, hal ini akan diseimbangkan dengan pungutan yang lebih rendah di akhir kuartal 3-2021 atau awal kuartal 4-2021 yang menyebabkan harga efektif kelapa sawit meningkat dan akan menguntungkan petani kecil dan petani plasma.

Untuk laporan sektor yang lebih lengkap dan rekomendasi dari BRI-Danareksa Sekuritas akses di:

<http://bit.ly/DS-plantation>



Andreas Kenny
(62-21) 5091 4100 ext. 3509
andreas.kenny@danareksa.co.id

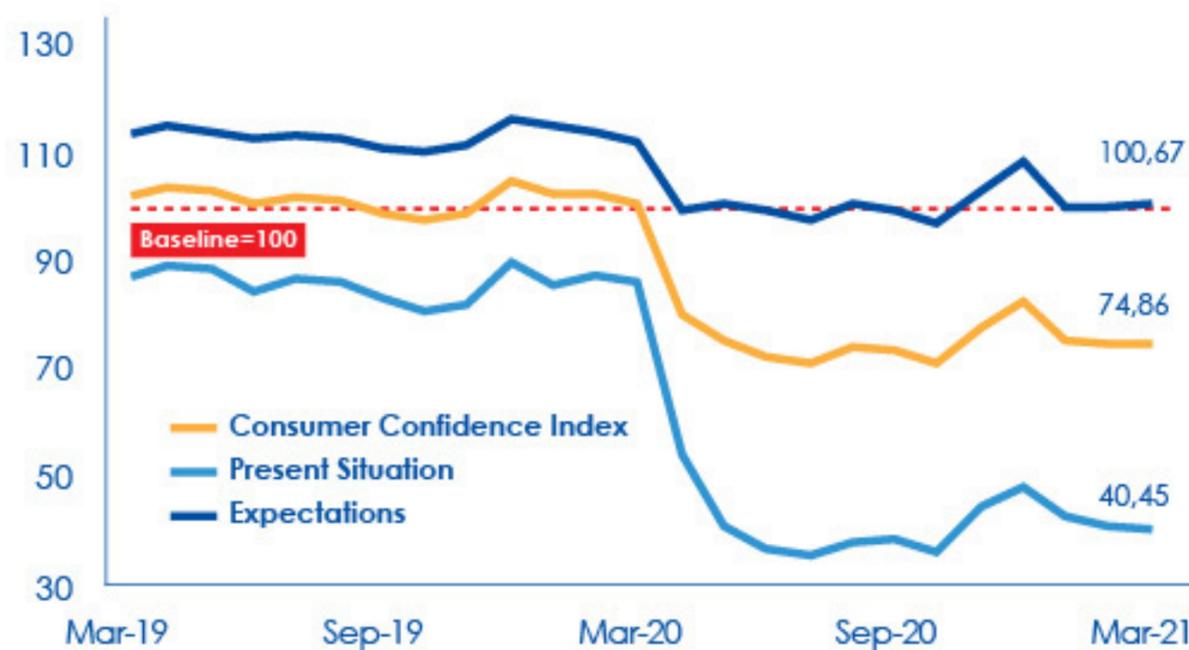
Sumber : PT BRI-Danareksa Sekuritas



Sentimen Konsumen

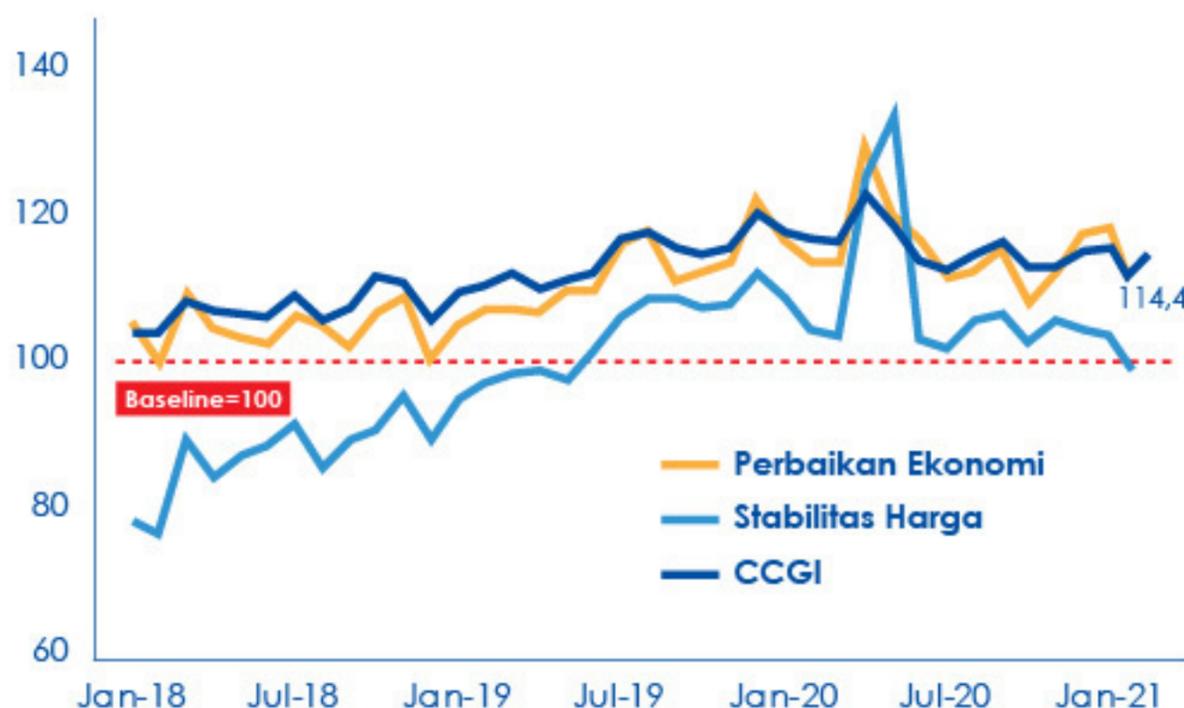
Optimisme masyarakat sedikit membaik di tengah perpanjangan PPKM yang meluas hingga ke 15 daerah di Indonesia

Indeks Kepercayaan Konsumen



Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) naik tipis ke level **74,90 (Maret 2021)** terutama didorong oleh optimisme konsumen terhadap keadaan ketenagakerjaan dan kondisi perekonomian ke depan di tengah perpanjangan PPKM hingga 5 April 2021

Indeks Kepercayaan Terhadap Pemerintah



Indeks kepercayaan terhadap pemerintah **bulan Maret tetap terjaga di atas level 100 sejalan dengan program vaksinasi yang telah berjalan dan distribusi bantuan sosial yang dilanjutkan.** Hingga 17 Maret 2021 realisasi PEN mencapai 10,95 atau Rp 76,59T dari pagu anggaran Rp 699,43T yang didominasi oleh perlindungan sosial (16,5% dari pagu Rp 157,41T).

Sumber : Survey DRI (diolah)



Bincang Tokoh



Peran Perempuan dalam Pemulihan Ekonomi



Destry Damayanti

Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia

1. Peran apa yang dapat dilakukan oleh perempuan Indonesia untuk mempercepat pemulihan ekonomi paska pandemi Covid-19?

“ Di era Kartini modern banyak tokoh perempuan Indonesia yang menorehkan prestasi, reputasi, dan diakui berpengaruh di bidang ekonomi, tidak hanya di skala domestik bahkan juga di kancah internasional, diantaranya adalah Ibu Sri Mulyani, Menteri Keuangan RI (dan pernah menjabat Managing Director World Bank) dan Ibu Retno Marsudi, Menteri Luar Negeri RI.

Mereka lah tokoh-tokoh yang layak menjadi inspirasi kaum perempuan Indonesia karena telah membuktikan kerja nyata mereka bagi Indonesia, khususnya dalam pemulihan ekonomi nasional paska pandemi Covid-19. **Mereka berdua juga membuktikan bahwa bidang yang selama ini ditangani oleh kaum pria, ternyata dapat ditangani oleh kaum wanita dengan baik sekali. Hal ini memberikan motivasi banyak perempuan untuk dapat mencapai posisi puncak dan turut menahkodai roda perekonomian nasional.**



Bincang Tokoh

Pada level nasional dan tatanan yang lebih mikro peran perempuan masih berpotensi luas untuk ditingkatkan. Laporan Bank Dunia (2016) menunjukkan adanya pertumbuhan yang pesat atas jumlah pengusaha perempuan di Indonesia. Namun demikian, hal ini belum diimbangi dengan peningkatan porsi yang signifikan atas kontribusi ke PDB karena sifat usahanya yang berskala kecil dan mikro serta relatif kurang produktif. Untuk itu kaum perempuan harus terus berupaya meningkatkan keterampilan dan membuka wawasan untuk terus berkembang. ”

2. Tantangan terberat yang dihadapi oleh perempuan Indonesia untuk dapat berperan lebih besar dalam perekonomian?

“ Secara umum saat ini saya tidak melihat hambatan yang besar bagi perempuan Indonesia untuk memajukan karir. Hal ini salah satunya tercermin pada institusi kami, Bank Indonesia, dimana posisi puncak dan strategis telah banyak dipegang oleh perempuan. Namun tentunya stigma bahwa perempuan memiliki beberapa keterbatasan dibandingkan laki-laki masih ada, dan ini menjadi tantangan yang harus dijawab oleh perempuan.

Hal ini antara lain dapat ditunjukkan dengan kinerja yang konsisten bahkan kemauan untuk melakukan *breakthrough* di bidang-bidang yang selama ini didominasi oleh kaum pria. Harus ada keinginan yang kuat dari setiap individu untuk memecahkan *glass ceiling* di lingkungan kerja dan mengambil kesempatan yang telah terbuka.





Bincang Tokoh

Namun demikian, keinginan yang kuat untuk maju jangan justru mendorong eksklusifisme perempuan karena hal ini berpotensi menjadi kontraproduktif. Hendaknya semangat tersebut dipakai untuk inklusi perempuan dalam berbagai bidang. Untuk itu, **kaum perempuan harus mampu berkolaborasi dengan siapa saja dan beradaptasi dalam era perubahan yang sangat cepat.**”

3. Apa program khusus yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan peran perempuan dalam perekonomian?

“ Salah satu program unggulan yang dikembangkan oleh Pemerintah bagi kaum perempuan adalah program Industri Rumahan (IR) di 21 kabupaten/kota di Indonesia. Program ini merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengatasi keterbatasan akses ekonomi terhadap perempuan.

Industri rumahan dipilih karena pada dasarnya cikal bakal dari pergerakan ekonomi sudah terlihat secara natural di masyarakat. Ciri Industri Rumahan adalah 73% dikerjakan perempuan, 53% berada di daerah rural, 70% produk yang dihasilkan adalah makanan dan lebih dari 50% berskala ultra mikro dengan jumlah pekerja 1-3 orang yang berasal dari anggota keluarga.

Pengembangan IR mampu memberi nilai tambah sangat signifikan, jika dikelola dengan baik. Program ini diharapkan mampu mewujudkan beberapa hal, diantaranya meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan produksi yang dikerjakan di rumah oleh perempuan dan menumbuhkan rasa percaya diri bagi kaum perempuan karena mereka dapat produktif dan berkarya. ”





Bincang Tokoh

4. Di era digitalisasi saat ini, apa saja upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan digital bagi perempuan?

“ Survei Financial Inclusion Insights (FII) 2018 (periode terakhir survey) menunjukkan bahwa kepemilikan rekening oleh perempuan hampir setara dengan laki-laki, yaitu sebanyak 55,6% (vs. laki-laki 55,7%). Namun demikian, angka kesiapan digital dari indikator penggunaan ponsel masih menunjukkan ketertinggalan, yaitu hanya sebesar 38% (vs. laki-laki 45%). Bahkan berdasarkan laporan utama World Wide Web Foundation yang berjudul "Women's Rights Online", pada 2018 lalu, kesenjangan gender di bidang digital cukup signifikan di Indonesia, dimana secara rata-rata hanya 20% perempuan Indonesia memiliki akses internet.

Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan akses kaum perempuan terhadap keuangan dan teknologi, diantaranya dengan mengeluarkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif Perempuan (SNKI-P) di tahun 2020. Tujuan dari SNKI-P adalah mendorong akses terhadap layanan keuangan formal bagi perempuan Indonesia, antara lain melalui pelatihan kemampuan finansial perempuan, termasuk keuangan digital.





Bincang Tokoh

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan digital oleh perempuan Indonesia antara lain:

- Digitalisasi Bansos yang diharapkan mendorong peningkatan pemanfaatan rekening maupun platform digital lain (uang elektronik) termasuk oleh ibu rumah tangga.
- Program Coding Mum atau pelatihan bahasa pemrograman dari Badan Ekonomi Kreatif yang diharapkan dapat memberikan peluang perempuan untuk bekerja paruh waktu sebagai programmer (telah berjalan sejak tahun 2016).

Diharapkan dengan berbagai program yang diluncurkan oleh Pemerintah maka literasi dan inklusi keuangan digital perempuan Indonesia akan semakin meningkat. Dengan jumlah populasi perempuan yang mencapai 49,4% (sekitar 133 juta) dari total populasi Indonesia maka mereka adalah sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang. **Bahkan studi Bank Dunia, Maret 2021, menyatakan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan sebanyak 25% pada tahun 2025 dapat menghasilkan tambahan output ekonomi senilai USD 62 milyar (Rp 890 triliun) atau setara 2,9% PDB. ”**

Bravo Perempuan Indonesia !!!



PT Danareksa (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Dalam memaparkan analisisnya DRI dibantu oleh divisi riset dari **PT BRI-Danareksa Sekuritas**, salah satu entitas asosiasi dari Danareksa grup. Dukungan riset dari PT Danareksa Sekuritas meliputi riset di bidang *equity* dan *debt capital market*.



Moekti P. Soejachmoen, PhD
Chief Economist
Danareksa Research Institute
moekti.prasetiani@danareksa.co.id



Sella F. Anindita
Researcher Specialist
Danareksa Research Institute
sella.anindita@danareksa.co.id



Muhammad Ikbal Iskandar
Senior Researcher
Danareksa Research Institute
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Helmy Kristanto
Head of Equity Research
PT Danareksa Sekuritas
helmy.kristanto@danareksa.co.id

© 2020 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute
Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12190 - INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62-21) 25198001